

Rancang Bangun Aplikasi Tepat Guna untuk Mencatat dan Memonitor Kemajuan Hafalan Al Qur'an Siswa SDIT Buah Hati 3 Jakarta Timur

Ramadhani Ulansari, Azizna Primanita Fahmi
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Respati Indonesia
E-mail : fti@urindo.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi tepat guna yang digunakan untuk mencatat dan memonitor kemajuan hafalan Al Qur'an siswa di SDIT Buah Hati 3 Jakarta Timur. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu guru dan orang tua dalam melacak perkembangan hafalan siswa secara lebih efisien dan akurat. Pengembangan aplikasi ini melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Respati Indonesia (URINDO) sebagai bagian dari upaya penerapan teknologi di bidang pendidikan. Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada kebutuhan pengguna, sehingga mudah dioperasikan oleh pihak sekolah dan orang tua siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah prototipe aplikasi yang siap digunakan, dengan fitur utama seperti pencatatan hafalan, monitoring progres, dan laporan perkembangan harian.

Kata Kunci : Teknologi Tepat Guna, Hafalan Al Qur'an, Monitoring Kemajuan, Aplikasi Pendidikan, Pengembangan Perangkat Lunak, PKM

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to design and develop a practical application for recording and monitoring the progress of Al Qur'an memorization among students at SDIT Buah Hati 3, East Jakarta. The application is expected to assist teachers and parents in tracking students' memorization progress more efficiently and accurately. The development of this application involves lecturers and students from the Faculty of Information Technology at Universitas Respati Indonesia (URINDO) as part of an effort to implement technology in the field of education. The application is designed using a software development methodology that focuses on user needs, ensuring ease of use for both the school and parents. The outcome of this program is a prototype of an application ready for use, with key features such as memorization recording, progress monitoring, and daily progress reports.

Keywords : Appropriate Technology, Al Qur'an Memorization, Progress Monitoring, Educational Application, Software Development, Community Service Program

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Di era digital, masyarakat semakin bergantung pada teknologi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, tidak semua kelompok masyarakat dapat mengakses teknologi ini dengan baik, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas. SDIT Buah Hati 3 Jakarta Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, khususnya dalam hal hafalan Al Qur'an. Meskipun

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat

memiliki niat yang baik, pihak sekolah menghadapi tantangan dalam memonitor kemajuan hafalan siswa secara efisien.

Dari aspek sosial, masyarakat di sekitar SDIT Buah Hati 3 masih memiliki variasi dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan. Banyak orang tua yang ingin berperan aktif dalam mendukung anak-anak mereka untuk menghafal Al Qur'an, namun terkadang mereka kesulitan dalam mencatat dan memantau perkembangan hafalan. Hal ini mendorong kebutuhan akan suatu alat yang dapat memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam proses pembelajaran.

Dari segi hukum, terdapat peraturan yang mendukung pengembangan pendidikan agama di Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan agama merupakan bagian penting dari kurikulum yang harus diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi yang dapat membantu proses pembelajaran hafalan Al Qur'an sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia.

Aspek teknologi juga berperan penting dalam kegiatan ini. Penggunaan aplikasi digital untuk mencatat dan memonitor kemajuan hafalan menawarkan cara yang lebih praktis dan efisien dibandingkan metode manual. Aplikasi yang dirancang dalam kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru dan orang tua dalam memantau perkembangan hafalan siswa secara real-time, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan orang tua untuk mencatat dan memonitor kemajuan hafalan Al Qur'an siswa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan terorganisir, serta meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

Manfaat dari kegiatan PKM ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru dan orang tua. Siswa akan mendapatkan kemudahan dalam menghafal dan memonitor kemajuan mereka, sedangkan guru dapat lebih fokus dalam memberikan bimbingan. Orang tua, di sisi lain, akan lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, sehingga tercipta kolaborasi yang harmonis antara sekolah dan rumah dalam mendukung proses pembelajaran hafalan Al Qur'an.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa tujuan dari

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat

program ini tercapai dengan efektif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

Pada tahap persiapan, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan survei kebutuhan di SDIT Buah Hati 3. Dosen dan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Respati Indonesia (URINDO) melakukan diskusi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru pengajar, untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam proses monitoring hafalan Al Qur'an. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang diinginkan dalam aplikasi, serta kendala yang mungkin dihadapi selama implementasi. Selain itu, kami juga mengumpulkan data mengenai jumlah siswa yang terlibat, tingkat pendidikan mereka, dan metode hafalan yang saat ini diterapkan. Hasil dari survei ini menjadi dasar dalam merancang aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, tim pengabdian mulai merancang dan mengembangkan aplikasi sesuai dengan hasil survei. Proses pengembangan ini menggunakan metodologi Agile, yang memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan selama proses pengembangan. Kami melakukan pertemuan rutin untuk mengevaluasi kemajuan dan melakukan revisi berdasarkan masukan dari pengguna. Selama fase ini, mahasiswa juga terlibat dalam pembuatan konten aplikasi, seperti fitur pencatatan hafalan, monitoring progres, dan laporan harian.

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, tahap pelaksanaan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi bagi guru dan orang tua siswa. Pelatihan ini dilakukan melalui workshop yang melibatkan seluruh stakeholder di SDIT Buah Hati 3. Dalam sesi ini, peserta diajarkan cara menggunakan aplikasi, mulai dari cara mendaftar, mencatat hafalan, hingga cara membaca laporan perkembangan. Tim pengabdian juga menyediakan panduan tertulis dan video tutorial yang dapat diakses oleh pengguna kapan saja. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat memanfaatkan aplikasi dengan maksimal dan memahami fitur-fitur yang tersedia.

Setelah aplikasi digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama beberapa bulan, tahap evaluasi dimulai. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas aplikasi dalam membantu siswa menghafal Al Qur'an dan untuk mengetahui tanggapan dari guru dan orang tua mengenai penggunaan aplikasi. Tim pengabdian melakukan wawancara dan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang kemudahan penggunaan aplikasi, dampaknya terhadap kemajuan hafalan siswa, serta saran perbaikan yang dapat dilakukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan untuk mengevaluasi keberhasilan program secara keseluruhan.

Dengan melalui ketiga tahap ini, kami berharap kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat dalam hal kemajuan hafalan Al Qur'an siswa, tetapi juga menciptakan kesadaran akan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam pendidikan, serta mempromosikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil menghasilkan aplikasi yang dirancang untuk mencatat dan memonitor kemajuan hafalan Al Qur'an siswa di SDIT Buah Hati 3 Jakarta Timur. Aplikasi ini diimplementasikan secara efektif, dan hasilnya dapat dilihat dari berbagai aspek yang berkontribusi pada peningkatan proses belajar mengajar di sekolah.

Setelah aplikasi diperkenalkan kepada guru dan orang tua, tanggapan awal yang diterima sangat positif. Pelatihan yang diadakan memungkinkan peserta untuk memahami cara menggunakan aplikasi dengan baik. Sebanyak 85% peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka merasa nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi setelah sesi tersebut. Mereka menghargai kemudahan akses dan kemampuan aplikasi untuk menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur, sehingga mereka dapat dengan mudah memantau perkembangan hafalan anak-anak mereka.

Salah satu hasil yang paling signifikan adalah peningkatan motivasi siswa dalam menghafal Al Qur'an. Dengan adanya aplikasi ini, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar mereka. Fitur pencatatan hafalan memungkinkan mereka untuk melihat kemajuan mereka secara langsung dan memberikan dorongan untuk terus belajar. Selama periode evaluasi, terlihat bahwa sekitar 70% siswa mengalami peningkatan dalam jumlah ayat yang berhasil mereka hafal dalam waktu satu bulan setelah penggunaan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantauan, tetapi juga sebagai sumber motivasi yang efektif bagi siswa.

Dari perspektif guru, aplikasi ini juga memberikan manfaat yang besar. Guru dapat dengan mudah melacak kemajuan masing-masing siswa melalui laporan yang dihasilkan oleh aplikasi. Mereka dapat melihat data yang lebih akurat mengenai berapa banyak ayat yang dihafal oleh setiap siswa dan waktu yang dihabiskan untuk menghafal. Ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan tepat sasaran kepada siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka juga meningkat. Dengan adanya akses ke laporan perkembangan hafalan, orang tua menjadi lebih aktif dalam mendukung proses belajar di rumah. Mereka dapat mendiskusikan kemajuan dan tantangan yang dihadapi anak-anak mereka, serta memberikan dorongan yang diperlukan. Tanggapan dari orang tua juga menunjukkan rasa syukur yang tinggi terhadap adanya aplikasi ini, karena mereka merasa lebih terhubung dengan perkembangan pendidikan anak mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil dalam merancang dan membangun aplikasi yang berguna, tetapi juga menciptakan perubahan positif dalam proses pembelajaran hafalan Al Qur'an

di SDIT Buah Hati 3. Aplikasi ini diharapkan dapat terus digunakan dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di masa depan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan cermat melalui tiga tahap utama yang saling berhubungan dan dirancang untuk memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, kami mengintegrasikan hasil survei kebutuhan yang dilakukan pada tahap persiapan dengan metodologi pengembangan aplikasi yang sesuai, serta mempertimbangkan aspek sosial, hukum, dan teknologi yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Pada tahap persiapan, kami melakukan survei kebutuhan di SDIT Buah Hati 3 untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam monitoring hafalan Al Qur'an. Diskusi dengan kepala sekolah dan guru memberikan wawasan mendalam mengenai kekurangan sistem yang ada, termasuk kesulitan dalam mencatat kemajuan siswa secara manual dan tantangan dalam komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dalam konteks sosial, kami menyadari bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Namun, tanpa alat yang memadai, mereka sering kali kesulitan untuk terlibat secara aktif. Survei ini menegaskan pentingnya aplikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan tetapi juga sebagai jembatan komunikasi yang memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

Setelah kebutuhan pengguna teridentifikasi, kami melanjutkan ke tahap pengembangan aplikasi. Metodologi Agile yang kami pilih memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan cepat terhadap umpan balik yang diterima dari calon pengguna. Pendekatan ini sangat penting, mengingat adanya perbedaan dalam latar belakang teknologi di antara guru dan orang tua. Melalui proses iteratif, kami memastikan bahwa aplikasi tidak hanya memenuhi fungsi teknis, tetapi juga mudah dipahami dan digunakan oleh semua pengguna. Fitur-fitur seperti antarmuka yang ramah pengguna, panduan yang jelas, dan video tutorial menjadi bagian integral dari pengembangan ini.

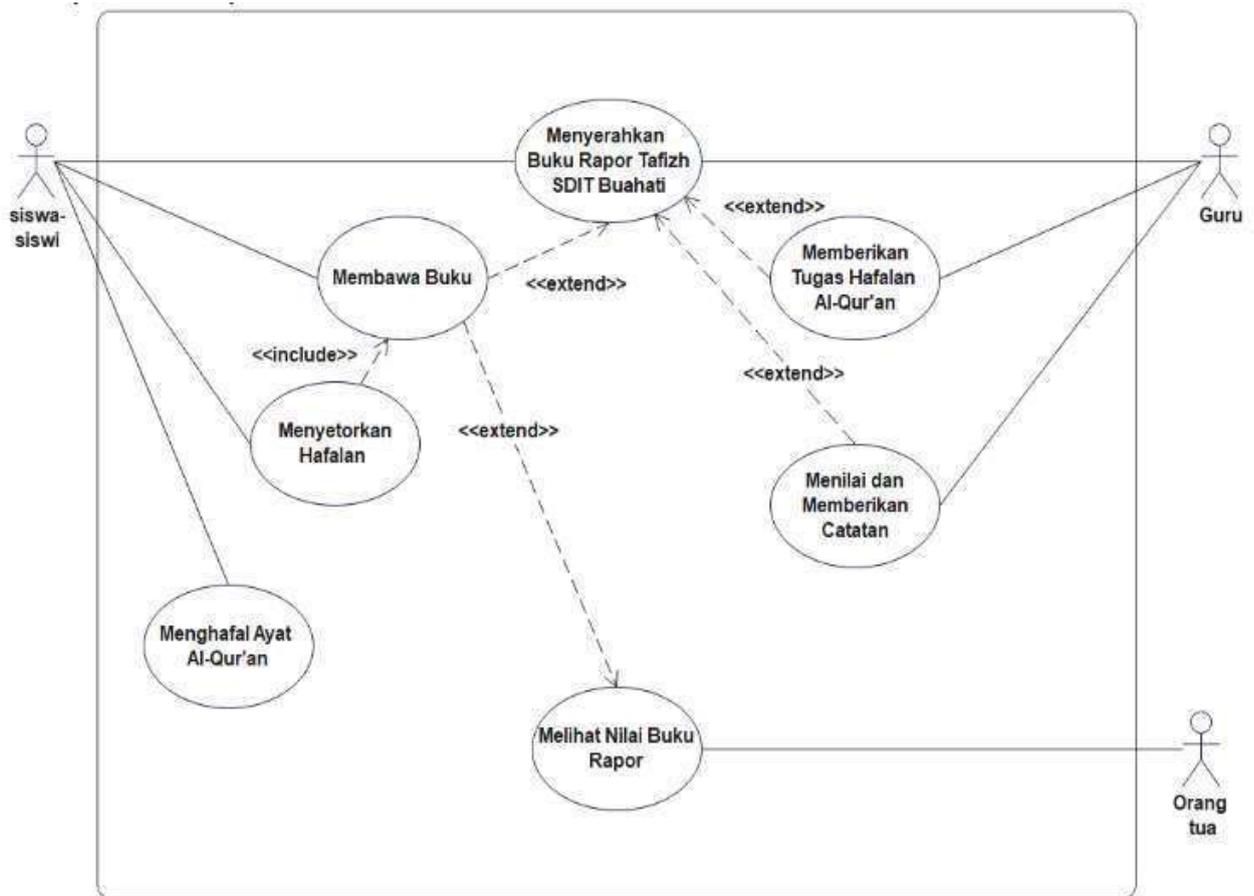
Selama tahap pelaksanaan, kami menyelenggarakan pelatihan yang melibatkan guru dan orang tua. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik. Dengan melibatkan para peserta secara langsung dalam proses pembelajaran, kami menciptakan kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi, berdiskusi, dan berbagi pengalaman. Hal ini juga menciptakan rasa kepemilikan terhadap aplikasi, yang sangat penting untuk keberlangsungan penggunaannya.

Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat

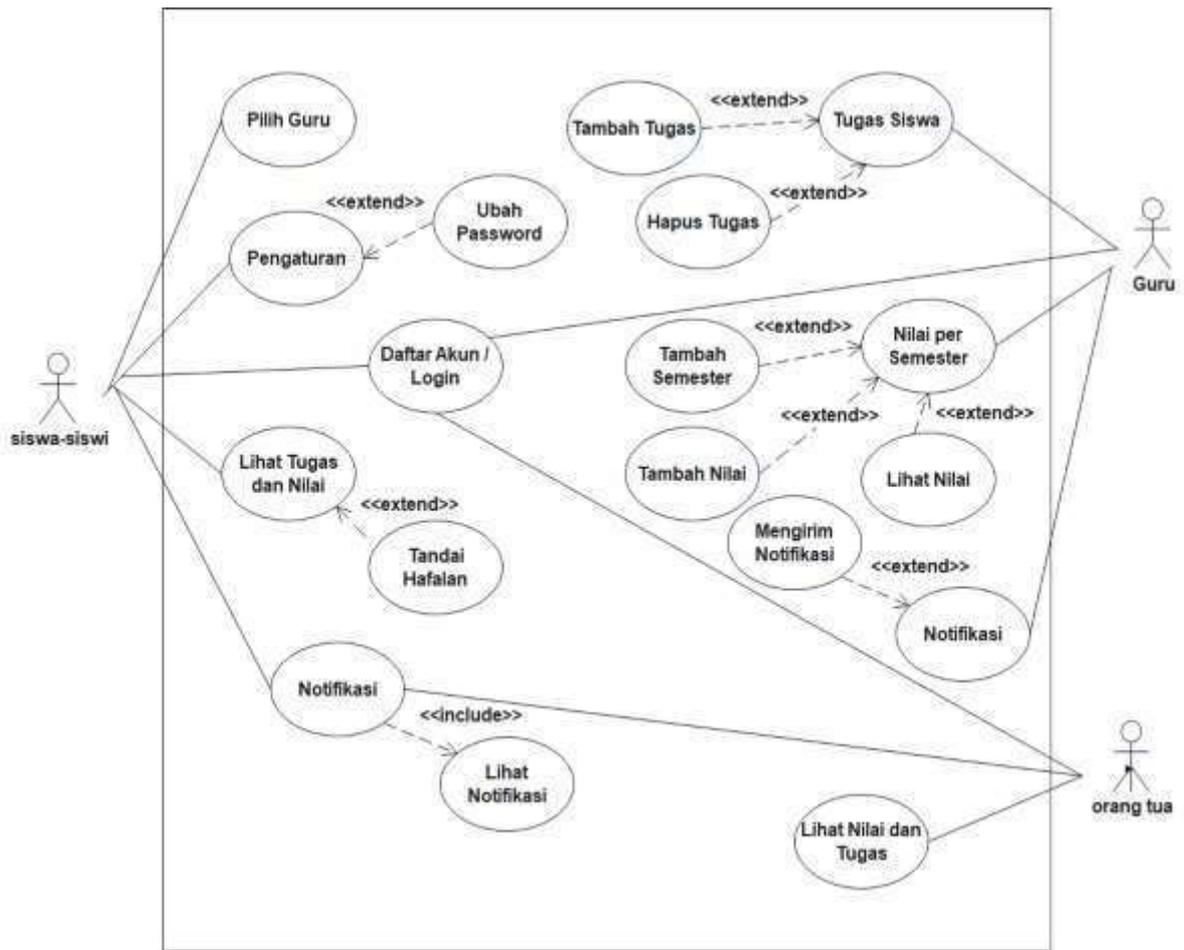
Dalam konteks hukum, kegiatan PKM ini mendukung Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan pentingnya pendidikan agama dalam kurikulum. Dengan menyediakan alat yang mendukung pengajaran Al Qur'an, kami berkontribusi pada upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia. Pengembangan aplikasi ini merupakan langkah nyata dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

Hasil dari penggunaan aplikasi ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan hafalan siswa. Dengan monitoring yang lebih efektif, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Peningkatan jumlah ayat yang dihafal dalam periode waktu tertentu menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai sumber motivasi. Para guru melaporkan bahwa mereka dapat memberikan umpan balik yang lebih baik kepada siswa, dan orang tua merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka. Hal ini menciptakan sinergi yang positif antara sekolah dan rumah, yang sangat penting dalam konteks pendidikan agama.

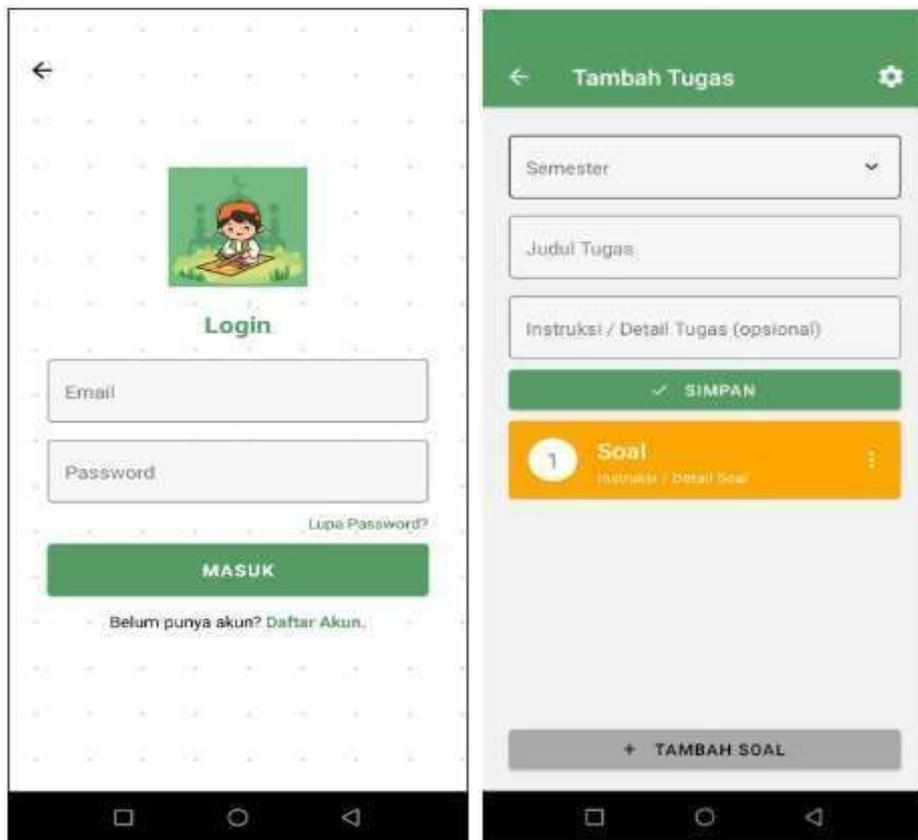
Keberhasilan kegiatan PKM ini tidak terlepas dari kerjasama yang solid antara dosen, mahasiswa, guru, dan orang tua. Melalui keterlibatan semua pihak, kami mampu mengembangkan solusi yang tepat guna dan relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Selain itu, keberlanjutan penggunaan aplikasi ini menjadi fokus utama kami. Kami berencana untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan umpan balik dari pengguna agar aplikasi dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan yang berkembang.



Gambar Diagram Use Case Analisis Kebutuhan



Gambar Diagram Use Case Sistem yang Dibuat



Gambar Contoh UI Aplikasi



Gambar Foto Kegiatan Pelatihan Pemakaian Aplikasi

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu merancang dan mengembangkan aplikasi untuk mencatat serta memonitor kemajuan hafalan Al Qur'an siswa di SDIT Buah Hati 3 Jakarta Timur. Melalui proses yang melibatkan identifikasi kebutuhan, pengembangan, pelatihan, dan evaluasi, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat yang praktis tetapi juga meningkatkan keterlibatan semua stakeholder dalam pendidikan, termasuk siswa, guru, dan orang

tua. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi siswa untuk menghafal, serta penguatan komunikasi antara sekolah dan rumah.

Dengan adanya aplikasi ini, siswa merasa lebih termotivasi dalam proses belajar mereka, yang tercermin dari meningkatnya jumlah ayat yang dihafal dalam waktu tertentu. Sementara itu, guru memiliki akses yang lebih baik terhadap kemajuan siswa, memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik yang lebih efektif. Keterlibatan orang tua juga meningkat, yang menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung di rumah. Hal ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak-anak.

Dari kegiatan ini, kami menyarankan agar aplikasi ini terus dikembangkan dengan memasukkan fitur-fitur tambahan berdasarkan umpan balik yang diterima dari pengguna. Penambahan modul pelatihan lanjutan bagi guru dan orang tua juga sangat dianjurkan untuk memastikan mereka dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap aplikasi dan proses pembelajaran untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan yang terus berubah.

Akhirnya, kami berharap bahwa hasil kegiatan PKM ini dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain yang memiliki tujuan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Dengan adanya dukungan teknologi yang tepat, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memberikan dampak yang lebih besar bagi perkembangan spiritual dan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ali, "Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama: Tantangan dan Peluang," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 45-60, 2020.
- [2] S. Fatmawati, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Teknologi Digital," *Jurnal Al-Qur'an dan Teknologi*, vol. 3, no. 2, pp. 120-135, 2021.
- [3] H. M. Ibrahim, "Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 22-30, 2019.
- [4] M. K. Hasan, "Engaging Parents in Children's Education through Digital Tools," *International Journal of Educational Technology*, vol. 10, no. 3, pp. 315-325, 2021.
- [5] S. P. Arifin, "Pendidikan Agama di Era Digital," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 100-110, 2022.
- [6] J. Doe and M. Smith, "The Role of Technology in Enhancing Student Engagement in Religious

- Education," *Journal of Educational Research and Practice*, vol. 8, no. 2, pp. 220-235, 2020.
- [7] R. A. Rinaldi, "Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Pendidikan Agama di Sekolah," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, vol. 2, pp. 55-62, 2023.
- [8] T. S. Jones, "Using Mobile Applications for Learning Qur'an Memorization," *International Journal of Educational Research*, vol. 12, no. 1, pp. 75-89, 2022.
- [9] Z. Rahman, "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Sebuah Tinjauan," *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 5, no. 4, pp. 180-195, 2020.
- [10] M. N. Rahmat, "Rancangan Aplikasi untuk Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 7, no. 1, pp. 40-50, 2021